

## Sumatra Utara

## Program Ekstensi di Kabupaten Non Target

DBE3 tidak hanya dikenal di daerah kerjanya di SUMUT tetapi juga di daerah yang bukan menjadi target kegiatannya, seperti Labuhan Batu. Program DBE3 yang pertama kali dikenal adalah program yang terkait dengan SMP dan MTs.

MKKS Gugus III Kecamatan Kualuh Hulu dan Kualuh Selatan, Labuhan Batu, kemudian mengundang tim DBE3 untuk memberikan pelatihan untuk guru di MGMP di dua kabupaten. Pada 1-2 November pelatihan untuk guru diselenggarakan di Perguruan Kualuh, Aek Kanopan. Sebanyak 250 guru, 22 kepala sekolah dan 3 orang perwakilan MKKS ikut dalam pelatihan yang didukung oleh Forum Masyarakat Labuhan Batu (FORMAL)

Menurut Bpk. Maruli Sitorus, kepala sekolah dan anggota MKKS III, pelatihan ini sangat menarik dan penting bagi guru.

*District Trainers DBE3 sedang memfasilitasi pelatihan di luar kelas. Peserta ikut serta dalam pelatihan ini dengan antusias.*



“Pelatihan ini penting bagi guru. Pertemuan MGMP yang diadakan tiap 6 bulan tidak terlalu menarik. Kita perlu sesuatu yang baru dan karena itulah kita mengundang trainer dari DBE3 SUMUT.”

Pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di Labuhan Batu. Materi pelatihan berfokus pada bagaimana memotivasi siswa, bagaimana belajar secara efektif, model pembelajaran apa yang baik dan bagaimana membuat RPP.

Dua orang peserta -- Ibu Nuraini dan

Bpk. Suharto – menyatakan bahwa pelatihan yang mereka ikuti menambah pengetahuan mereka tentang pembelajaran, yang sangat berharga bagi mereka. Ditambahkan pula bahwa pelatihan ini akan membantu mereka dalam mendapatkan sertifikat. Mengenai materi pelatihan, keduanya mengatakan sangat menarik. Peserta menikmati pelatihan ini sampai akhir. Pelatihan yang difokuskan pada IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PKn, dan Matematika ini difasilitasi oleh delapan District Trainer DBE3 SUMUT.

## Pelatihan Keterampilan Untuk Remaja



Peserta pelatihan computer sedang memperhatikan penjelasan dari instruktur



Pelatihan pencetakan dan sablon melibatkan remaja putus sekolah

Untuk membekali kamu muda dengan keterampilan yang bermanfaat DBE3 Sumut mengadakan pelatihan keterampilan. Pelatihan yang digelar adalah pelatihan desain grafis, perakitan komputer, pengorganisasian *event*, marketing dan percetakan. Pelatihan ini adalah bagian dari program *Non Cash Grant* DBE3.

Pelatihan ini melibatkan remaja putus sekolah berusia 12-18 tahun. Pada pelatihan perngorganisasian *event* peserta diajari bagaimana cara mengorganisir suatu acara dan bagaimana memasarkan kemampuan mereka. Mereka juga

dilatih untuk menjadi MC.

Pelatihan perakitan komputer diadakan di Deli Serdang pada tanggal 18 November. Pada pelatihan dua minggu ini peserta diajari bagaimana cara meng-*install* software dan merakit komputer. Mereka juga mendapatkan materi desain grafis.

Pelatihan pencetakan dan sablon diadakan di Binjai pada 14 Oktober. Pelatihan ini memakan waktu 45 hari dan berisi materi dasar percetakan, bagaimana mencetak dengan baik dan bagaimana memasarkan produk.

## Jakarta

## Core Trainer Workshop Untuk Modul 6-7 (Bahasa Inggris & Matematika) di Jakarta

Workshop ini diadakan pada tanggal 13-17 Oktober 2008 di Hotel Ibis Slipi, Jakarta. Tujuan dari workshop ini adalah untuk melatih modul 6-7 kepada pelatih utama (*Core Trainer*) dan menyiapkan mereka untuk mengadakan pelatihan di kabupaten.

Peserta pelatihan berasal dari seluruh provinsi di mana program DBE3 berada. Salah satu peserta, Bpk. Karim (37), guru Bahasa Inggris dari SMAN 1 Liliaraja Soppeng, Sulsel, mengatakan bahwa selama ini ia telah mengikuti lima pelatihan DBE3 dan ia sangat mendapatkan manfaat dari pelatihan itu.

“Terima kasih pada DBE3 yang menyelenggarakan pelatihan ini karena

sekarang saya membawakan mata pelajaran dengan lebih efektif. Saya bisa katakan bahwa siswa juga lebih menikmati proses belajar dan mereka bisa menyerap lebih baik,” kata Karim.

Apa yang dikatakan Karim sangat sesuai dengan tujuan pelatihan yang dibuka oleh Jordan Naidoo, pejabat CoP DBE3. Pada sambutannya Jordan menekankan pentingnya peningkatan metode mengajar melalui workshop dan pelatihan. Para peserta juga memberikan usulan tentang pelatihan, diantaranya adalah mengenai revisi modul 6, terutama dalam hal bahasa.



Salah seorang peserta membawakan acara selingan pada pelatihan

## Workshop Learning Resources Box



Seorang peserta mempresentasikan bagaimana menggunakan materi pada pelatihan LRB

Pada tanggal 21-22 Oktober DBE3 menggelar Learning Resources Box (LRB) di Jakarta. Workshop ini melibatkan semua tim DBE3 dari enam provinsi dan diadakan untuk memberikan pengetahuan bagaimana menggunakan LRB secara efektif. Peserta training adalah *Education Officer*, *District Officer* dan *District Trainer*. Setelah pelatihan ini selesai *District Officer* dan *District Trainer* akan menggelar pelatihan yang sama di kabupaten mereka.

## Pertemuan DBE3 di Jakarta

Pada tanggal 12-13 November 2008 DBE3 Indonesia menggelar pertemuan di Jakarta. Pertemuan ini dibuka oleh CoP DBE3 yang baru, Stuart Weston. Pertemuan dua hari ini dimaksudkan sebagai pengenalan dengan CoP baru dan konsolidasi untuk program di masa depan. Diskusi pada pertemuan ini bervariasi dari revisi hingga ke replikasi program di kabupaten. Peserta juga mendiskusikan *Non Cash Grant* dan komunikasi. Pertemuan ini dihadiri oleh Koordinator Provinsi, *Education Officer* dan *District Officer* dari 6 wilayah DBE3.



Stuart Weston, CoP DBE3 yang baru, sedang memimpin diskusi dengan peserta rapat DBE3

## Jawa Barat - Banten

## Kunjungan USAID ke MTs. Al Ghazali, Bogor



"Terkadang saya berlatih Bahasa Inggris di luar kelas," kata Valdi kepada Ms. Ellis pada saat beliau berkunjung ke MTs. Al Ghazali

Pada tanggal 20 Oktober 2008, MTs Al Ghazali Bogor menyambut Ms. Margot Ellis dari USAID yang berkunjung ke sekolah tersebut untuk melihat impelentasi program DBE3 dan bertemu dengan guru, kepala sekolah serta komite sekolah. Di kunjungan ini Ms. Ellis berkesempatan untuk melihat aktifitas kelas Komputer, Bahasa Inggris dan PKn dan mendapatkan penjelasan dari *Education Officer*

Menurut Bpk. Achmad perubahan besar terjadi pada metode pengajaran. Guru-guru lebih siap dalam memberikan pelajaran. Mereka juga menjadi semakin kreatif dalam mengajarkan pelajaran. Di lain pihak siswa juga lebih senang belajar. Hal ini membuat mereka lebih cepat menangkap pelajaran di kelas.

Pada kunjungan ini Ms. Ellis juga berkesempatan berdialog dengan satu siswa di kelas Bahasa Inggris. Valdi, siswa kelas 9, mengatakan bahwa terkadang ia berlatih Bahasa Inggris ketika berada di luar kelas. Kelas Bahasa Inggris di MTs Al Ghazali dijalankan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dan berlatih dengan temannya.

DBE3 Jawa Barat-Banten Bpk Rifki Rosyad, dan pimpinan MTs, Bpk. Achmad Karmiyatna, S.Ag, terkait dengan perubahan-perubahan yang terjadi setelah pelatihan DBE3.

Kunjungan ke MTs Al Ghazali adalah kunjungan singkat. Tetapi, setelah melihat keadaan di sana, Ms. Ellis menyatakan penghargaannya kepada kepala sekolah.

## Pelatihan Modul 6-7 dan Replikasi

Pada pertengahan pertama bulan November DBE3 Jawa Barat-Banten mengadakan dua pelatihan yaitu pelatihan modul 6 dan 7 untuk *District Trainer* dan pelatihan replikasi untuk guru DBE3. Pelatihan pertama bertempat di Hotel Gumilangsari, Bandung pada tanggal 3-6 November dan melibatkan 15 *District Trainer* (8 Bahasa Inggris dan 7 PKn).

Para peserta diajari bagaimana memberikan pelatihan menggunakan modul 6 dan 7. Pada modul 6, peserta belajar beberapa strategi pembelajaran, sementara pada modul 7 mereka belajar teknik evaluasi untuk mengukur pencapaian dari pembelajaran *life skills*. Salah seorang peserta berkomentar, "Mempelajari strategi yang baru untuk mengevaluasi *life skills* sangatlah menyenangkan. Tadinya saya berpikir hal itu sama saja seperti teknik evaluasi lainnya."

Pada ToT untuk Modul 6-7 di Bandung, District Trainer bekerjasama untuk membuat model pembelajaran aktif



Pelatihan yang kedua diadakan di Bogor pada 12-13 November. Pelatihan yang melibatkan 98 guru ini dibuka oleh Dinas Pendidikan Kota Bogor. Pada pelatihan ini peserta yang mewakili MGMP Kota Bogor mendapatkan kesempatan untuk belajar modul 1 dan modul 2. Pelatihan ini adalah kerjasama antara DBE3 dan Dinas Pendidikan serta Depag Kota Bogor. Pelatihan ini juga dibiaya sebagian oleh MGMP dan para peserta.

Menanggapi mengenai pelatihan ini, salah seorang peserta mengatakan, "Saya membutuhkan pelatihan seperti ini untuk membuat kemampuan mengajar saya lebih baik lagi."

## Jawa Tengah

## Replikasi *Basic Module Training* untuk Guru MTs di Blora

Replikasi Basic Module Training untuk guru MTs diadakan di Blora pada tanggal November dan 23, 2008 di Gedung Serba Guna LP Ma'arif NU, Blora. Pelatihan ini diikuti oleh 34 guru MTs dari 21 MTs di 10 Kecamatan di Blora. Pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru ini diselenggarakan oleh DBE3, Depag dan Diknas Blora, serta LP Ma'arif NU Blora.

"Ini adalah komitmen kami untuk mendukung program DBE3 di Blora. Kami mengadakan pelatihan dasar ini untuk guru MTs," ungkap H. Aunurrofiq, SE, Kasi Kurikulum Diknas. Peserta pelatihan memberikan apresiasi yang tinggi pada pelatihan ini. Salah seorang peserta, Arif Wahyu Wantor, A.Ma, guru Bahasa Indonesia MTs Assamani Bantengan Jati mengatakan bahwa ia sangat senang ikut serta dalam pelatihan karena bisa mendapatkan pengetahuan yang ber-

guna.

Sementara itu Kepala Kandepag Kabupaten Blora Drs. H. Safrudin, M.Si mengatakan bahwa pelatihan ini sangat cocok untuk guru-guru dan bisa memberikan kontribusi yang signifikan pada kemajuan MTs.

"Saya di Boyolali sudah mendengar tentang DBE3 tetapi justru baru berkenalan (dengan DBE3) di Blora. Ke depan, guru MTs harus selalu dikembangkan. Karena hal tersebut akan menjadi modal bagi kemajuan bagi MTs dan pendidikan di Kabupaten Blora", ungkap H. Safrudin, M.Si.



Peserta sedang melakukan *role play* pada *Basic Module Training* di Blora

Ini adalah komitmen kami untuk mendukung program DBE3 di Blora. Kami mengadakan pelatihan dasar ini untuk guru MTs," (H. Aunurrofiq, SE, Kasi Kurikulum Diknas)

## Tim Aceh Berkunjung ke Jawa Tengah

Pada tanggal 24-28 November, 15 orang dari Aceh berkunjung ke Kudus, Grobogan, Demak, Boyolali, Klaten dan Purworejo untuk belajar mengenai program replikasi. Tim dari Aceh dibagi dalam dua kelompok yang mengunjungi lokasi yang berbeda. Tiap kelompok berkesempatan untuk bertemu dan berinteraksi langsung dengan pihak yang terkait seperti pemerintah daerah, kepala sekolah, guru, dan District Trainer. Tiap kelompok juga berdiskusi dan belajar bagaimana membuat anggaran dan mengintegrasikan life skills ke RPP.

Secara umum tim dari Aceh puas dengan kunjungan ini karena mereka mendapatkan pengetahuan dan informasi yang penting mengenai program DBE3. Tetapi hal yang paling penting untuk ditekankan – menurut Pak Irhamni, salah satu anggota tim – adalah semangat dan

motivasi yang tinggi dari guru, pemerintah dan staf DBE3 dalam mengimplementasikan program ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Lebih lanjut Pak Irhamni mengatakan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh DBE3 Jawa Tengah harus diadopsi di Aceh.

Bpk. Djamaluddin, anggota tim lainnya, mengatakan bahwa Aceh harus meningkatkan mutu MGMP untuk menyebarkan program DBE3 ke guru-guru. Jaringan MGMP akan sangat bermanfaat untuk menjangkau guru-guru di banyak sekolah.

Menambahi komentar Bpk. Djamaluddin, Ibu Yumnaini, S.Pd, guru, mengatakan, "Dari pengamatan saya di 4 SLTP, saya sangat tertarik dengan MTs Muarif Sidomukti, Bener di Purworejo. MTs itu



Kepala Kantor Diknas Purworejo sedang menjawab pertanyaan peserta dari Aceh

jauh dari sempurna. Tapi, dengan keterbatasan perlengkapan guru-guru masih antusias dalam menerapkan program DBE3. Sekarang saya yakin bahwa untuk menerapkan program DBE3 kita tidak harus menghabiskan uang banyak dan kita bisa menggunakan barang bekas dari lingkungan kita."